



Alia Siti Nurfarida¹
 Abdul Kosim²
 Jaenal Abidin³

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DI MTS NIHAYATUL AMAL PURWASARI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kurikulum di MTs Nihayatul Amal Purwasari dalam menghadapi tantangan pendidikan modern. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini melibatkan guru dan peserta didik sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara terstruktur, dan pencarian informasi dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum yang efektif di MTs Nihayatul Amal Purwasari melibatkan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, pelaksanaan yang fleksibel, dan evaluasi berkelanjutan. Implementasi manajemen kurikulum mencakup integrasi kurikulum akademik dan keagamaan, yang terbukti meningkatkan keterampilan sosial, disiplin, dan kemandirian siswa. Namun, tantangan seperti perbedaan kemampuan guru dan pengelolaan waktu antara kegiatan akademik dan non-akademik diatasi melalui pelatihan berkala dan penjadwalan yang seimbang. Penelitian ini menegaskan pentingnya manajemen kurikulum dalam memastikan relevansi dan kualitas pendidikan, serta mengakomodasi perubahan kebutuhan dan dinamika lingkungan pendidikan. Dengan demikian, manajemen kurikulum yang efektif dapat meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan.

Kata Kunci: Kurikulum, Guru, Peserta Didik.

Abstract

This research aims to analyze curriculum management at MTs Nihayatul Amal Purwasari in facing the challenges of modern education. Using a descriptive qualitative approach, this research involves teachers and students as research subjects. Data was collected through observation, structured interviews, and searching for information from various sources. The research results show that effective curriculum management at MTs Nihayatul Amal Purwasari involves careful planning, good organization, flexible implementation, and continuous evaluation. Implementation of curriculum management includes the integration of academic and religious curricula, which is proven to improve students' social skills, discipline and independence. However, challenges such as differences in teacher abilities and time management between academic and non-academic activities are overcome through regular training and balanced scheduling. This research emphasizes the importance of curriculum management in ensuring the relevance and quality of education, as well as accommodating changing needs and dynamics of the educational environment. Thus, effective curriculum management can improve students' academic and non-academic achievements and prepare them to face future challenges.

Keywords: Curriculum, Teachers, Students..

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Sistem pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan kebutuhan zaman di tengah perkembangan globalisasi. Masa depan negara ditentukan oleh generasi muda, termasuk siswa atau peserta didik. Oleh karena itu, siswa harus menyadari tanggung jawab dan perannya yang penting bagi negara. Sesuai dengan UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 4 "Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan

^{1,2,3} Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang
 email : aliasitinurfarida@gmail.com, abdul.kosim@fai.unsika.ac.id², jaenal.abidin@fai.unsika.ac.id³

jenis pendidikan tertentu" (Hamalik, 2015). Kurikulum, sebagai salah satu komponen inti dalam pendidikan, mempunyai peran yang sangat penting untuk menentukan tujuan dan kualitas pembelajaran. Kurikulum adalah inti dari sistem pendidikan karena berfungsi sebagai pedoman dan acuan untuk proses pembelajaran (Akbar, 2022). Kurikulum menentukan isi dan materi yang harus dipelajari siswa serta memberikan arah dan tujuan yang jelas untuk kegiatan belajar-mengajar. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai sepenuhnya, penerapan manajemen kurikulum yang efektif menjadi sangat penting. Dalam konteks ini, manajemen kurikulum menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan mampu memberikan manfaat terbaik bagi peserta didik (Nasbi, 2017).

Di tengah era globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat, masalah pendidikan semakin kompleks. Untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya pandai secara akademis tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang sesuai dengan tuntutan zaman, sistem pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan ini. Dalam situasi seperti ini, manajemen kurikulum menjadi kunci untuk mengatasi masalah ini dan memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan relevan, kreatif, dan memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka sepenuhnya (Purwanto et al., 2021). Pendidikan modern telah mengalami perkembangan yang signifikan. Pengaruh besar ini tidak terlepas dari kurikulum yang digunakan dalam satuan pendidikan. Kurikulum adalah barometer dan alat ukur penting untuk keberhasilan pendidikan. Tanpa kurikulum yang baik dan tepat, akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan sekolah. Oleh karena itu, kurikulum akan selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman (fleksibel) (Damayanti, 2021).

Manajemen kurikulum merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan kurikulum yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Manajemen kurikulum yang efektif tidak hanya memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai, tetapi juga memastikan bahwa kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa, relevan dengan tuntutan zaman, dan mampu mengakomodasi berbagai dinamika yang terjadi di lingkungan pendidikan. Kurikulum memainkan peran penting dalam pendidikan karena berfungsi sebagai rancangan yang mengarahkan semua aspek pendidikan (Tuerah & Tuerah, 2023). Mengingat peran strategis manajemen kurikulum dalam perkembangan pendidikan dan kehidupan manusia, implementasinya sangat penting. Pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru, komite sekolah, dan lainnya terlibat dalam implementasi manajemen kurikulum. Manajemen kurikulum mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Melalui manajemen kurikulum yang terstruktur dan efektif, tujuan utama manajemen kurikulum adalah untuk memastikan bahwa kurikulum dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Sari Yunita, 2024).

Perencanaan kurikulum yang matang, pelaksanaan kurikulum yang fleksibel dan adaptif, dan evaluasi kurikulum yang berkelanjutan merupakan beberapa bagian penting dari manajemen kurikulum yang efektif. Perencanaan kurikulum harus mempertimbangkan nilai-nilai moral dan sosial yang berlaku, serta kebutuhan dan minat siswa. Kurikulum harus memungkinkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan efektif. Sementara itu, evaluasi kurikulum harus dilakukan secara berkala untuk mengetahui efektivitas dan relevansi kurikulum serta untuk menemukan area yang perlu diperbaiki. Kurikulum membantu banyak orang, baik secara langsung (guru, kepala sekolah, pengawas), maupun tidak langsung (orang tua, masyarakat, siswa). Kurikulum siswa memiliki enam komponen: penyesuaian, pengintegrasian, diferensiasi, persiapan, pemilihan, dan diagnosis (Supendi et al., 2023).

Pentingnya manajemen kurikulum terlihat dalam kemampuannya untuk memastikan bahwa kurikulum beroperasi sebagai sistem yang terintegrasi, mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Hal ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan dan tantangan, serta memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efisien dan efektif (Wiji et al., 2021). Dalam konteks penelitian di MTs Nihayatul Amal Purwasari, implementasi manajemen kurikulum menjadi penting untuk mengelola dual kurikulum (boarding school dan reguler) secara terpadu. Aspek-aspek seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kedua kurikulum

tersebut perlu dikelola dengan baik agar dapat berjalan secara seimbang dan saling mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Ismiatun & Ginting, 2022).

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, khususnya menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Pilihan ini didasarkan pada tujuan untuk memahami realitas sosial dan persepsi manusia secara mendalam, yang mungkin tidak terungkap melalui metode pengukuran formal. Subjek penelitian terdiri dari guru dan peserta didik di MTs Nihayatul Amal Purwasari. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terstruktur, dan pencarian informasi dari berbagai sumber. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pengalaman dan pandangan subjek penelitian. Pemilihan pendekatan kualitatif dipandang sebagai metode yang paling sesuai untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Kurikulum

Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan semua kegiatan pembelajaran di sekolah disebut manajemen kurikulum. Sistem manajemen kurikulum yang bekerja sama, menyeluruh, sistematis, dan sistematis untuk mencapai tujuan kurikulum dikenal sebagai manajemen kurikulum (Akbar, 2022). Beberapa prinsip utama yang terkandung dalam interpretasi ini adalah sebagai berikut: (a) Produktivitas, yang berarti bahwa hasil dari kegiatan manajemen kurikulum harus menjadi bagian penting dari manajemen kurikulum. (b) Demokratisasi, yang berarti bahwa manajemen kurikulum harus dilaksanakan secara demokratis, yang menempatkan pengelolaan, pelaksanaan, dan subjek siswa pada posisi yang seharusnya penuh tanggung jawab untuk melaksanakan tugas mereka. (c) Kooperatif, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya kerja sama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat. (d) Efektivitas dan efisiensi, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum. (e) Mengarahkan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum, proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi dan tujuan kurikulum (Hamalik, 2015). Manajemen kurikulum mencakup pengaturan materi pembelajaran dan pengelolaan sumber daya manusia (guru dan tenaga kependidikan), fasilitas, dan evaluasi pembelajaran. Ini juga mencakup memastikan bahwa setiap aspek dari proses pendidikan dirancang dan dijalankan dengan cara yang efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai (Ibad & Nurazami, 2022).

Konsep dasar manajemen kurikulum meliputi pengolahan kurikulum untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien. Ini termasuk pemberdayaan sumber daya manusia, materi, dan informasi untuk meningkatkan kemampuan siswa, dan juga merupakan serangkaian proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Konsep-konsep dasar ini penting untuk memastikan bahwa kurikulum dapat direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Damayanti, 2021).

Mulai dari perencanaan hingga evaluasi, manajemen kurikulum adalah proses yang kompleks dan terus berubah. Untuk menerapkan manajemen kurikulum yang efektif, banyak orang harus bekerja sama dan terlibat. Selain itu, mereka harus beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan yang terjadi di lingkungan pendidikan. Sekolah dengan kurikulum yang baik dapat memberikan pendidikan berkualitas tinggi yang relevan dengan kebutuhan siswa dan tantangan zaman.

Fungsi Manajemen Kurikulum

Implementasi manajemen kurikulum di MTs Nihayatul Amal Purwasari mencakup berbagai fungsi yang sangat penting untuk memastikan proses pendidikan berjalan dengan efektif dan efisien (Mardiyani, 2024). Berikut adalah beberapa fungsi utama manajemen kurikulum dan bagaimana fungsi-fungsi ini diterapkan di MTs Nihayatul Amal Purwasari (Ismiatun & Ginting, 2022):

1. Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum melibatkan penentuan pembuatan konten pembelajaran, dan pemilihan strategi pengajaran yang tepat adalah semua bagian dari perencanaan kurikulum. Di MTs Nihayatul Amal Purwasari, kurikulum disusun dengan mempertimbangkan standar nasional, kebutuhan siswa, dan nilai agama dan budaya lokal. Digunakan untuk memastikan bahwa guru terlibat dalam proses perencanaan melalui pertemuan dan diskusi kelompok untuk memastikan bahwa mereka memahami dan mendukung tujuan kurikulum.

2. Fungsi Pengorganisasian

Penataan struktur kurikulum, pengelolaan tenaga pengajar, alokasi waktu, dan pengaturan sumber daya adalah semua bagian dari pengorganisasian kurikulum. Fungsi ini memastikan bahwa semua komponen yang dibutuhkan untuk menjalankan kurikulum dapat diakses dan diatur dengan baik. Implementasi yang dilakukan meliputi (a) Menentukan struktur kurikulum; kurikulum dirancang untuk menggabungkan mata pelajaran umum dengan pendidikan agama dan keterampilan hidup. (b) Menyusun jadwal pelajaran; menyusun jadwal yang seimbang antara mata pelajaran akademis dan kegiatan ekstrakurikuler. (c) Menyediakan bahan ajar yang memadai, fasilitas kelas, dan asrama untuk mendukung proses belajar mengajar.

3. Fungsi Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum adalah tahap di mana rencana yang telah disusun diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Ini mencakup penggunaan metode pengajaran yang direncanakan, interaksi langsung guru-siswa, dan adaptasi terhadap dinamika pembelajaran. Implementasi ini mencakup (a) penerapan pendekatan pembelajaran interaktif dan berbasis proyek di boarding school serta pendekatan pembelajaran konvensional di kelas reguler; (b) mengatur kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung keterampilan sosial dan kemandirian siswa; dan (c) penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran.

4. Fungsi Pengawasan dan Evaluasi

Pengawasan dan evaluasi kurikulum merupakan proses untuk menilai seberapa efektif dan efisien kurikulum untuk melakukan perbaikan. Ini mencakup penilaian formal, seperti ujian, dan penilaian informal, seperti observasi dan umpan balik dari siswa. Implementasi evaluasi ini adalah sebagai berikut: (a) Evaluasi berkala dilakukan untuk menilai pencapaian siswa dan efektivitas metode pengajaran yang digunakan; (b) Melakukan pemantauan kinerja guru, yang dilakukan secara rutin oleh kepala sekolah dan tim kurikulum, dan memberikan kritik untuk perbaikan; dan (c) Hasil evaluasi digunakan untuk menilai kualitas pendidikan.

5. Fungsi Pengembangan

Dalam manajemen kurikulum, fokus pengembangan adalah meningkatkan kualitas kurikulum secara berkelanjutan. Ini berarti mengembangkan dan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan pendidikan dan kebutuhan siswa. Implementasi kurikulum dilakukan melalui (a) pelatihan dan pengembangan profesional guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengajar mereka; (b) pembuatan bahan ajar dan modul baru yang sesuai dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan; dan (c) keterlibatan orang tua, masyarakat, dan pihak-pihak terkait dalam proses pengembangan kurikulum untuk memastikan relevansi dan keberlanjutannya.

Manajemen kurikulum di MTs Nihayatul Amal Purwasari mencakup fungsi-fungsi penting yang memastikan kurikulum direncanakan, diorganisir, dilaksanakan, diawasi, dan dikembangkan dengan baik. Melalui penerapan fungsi-fungsi ini, sekolah dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan siswa serta tantangan zaman. Implementasi manajemen kurikulum yang efektif di MTs Nihayatul Amal Purwasari tidak hanya meningkatkan hasil akademis siswa, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan mereka untuk menghadapi masa depan (Sista, n.d.).

Implementasi Manajemen Kurikulum

Implementasi Manajemen Kurikulum merujuk pada proses pelaksanaan rencana kurikulum yang telah disusun, melibatkan aplikasi metode dan strategi pembelajaran yang sesuai, dan pemantauan serta evaluasi untuk memastikan bahwa kurikulum dijalankan sesuai dengan tujuan

yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan penerapan strategi dan metode pembelajaran yang tepat serta pemantauan dan evaluasi untuk memastikan bahwa kurikulum dijalankan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Nasbi, 2017). Implementasi manajemen kurikulum mencakup aktivitas sehari-hari dalam proses belajar mengajar, interaksi guru-siswa, dan penggunaan teknologi dan sumber daya untuk mendukung pembelajaran. Ini juga mencakup pemahaman tentang bagaimana kurikulum dapat digunakan dalam pendidikan sehari-hari, memengaruhi metode pengajaran, dan berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan (Wardani, 2023).

Salah satu masalah utama dalam menerapkan manajemen kurikulum di MTs Nihayatul Amal Purwasari adalah perbedaan kemampuan guru dan cara mengelola waktu antara kegiatan akademik dan non-akademik. Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat memberikan pelatihan berkala kepada pendidik. Selain itu, guru juga diharapkan dapat menyusun jadwal pelajaran yang seimbang antara mata pelajaran inti dan kegiatan ekstrakurikuler, memastikan bahwa siswa memiliki waktu istirahat yang cukup, dan menyediakan lingkungan belajar yang memadai di asrama dan kelas untuk mendukung pembelajaran.

Implementasi manajemen kurikulum menekankan pentingnya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam implementasi manajemen kurikulum di MTs Nihayatul Amal Purwasari. Keberhasilan dalam pelaksanaan kurikulum bergantung pada perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, pelaksanaan yang efektif, dan evaluasi yang menyeluruh. Kurikulum dual yang menggabungkan elemen akademik dan keagamaan telah terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa. Peserta didik menunjukkan peningkatan keterampilan sosial, disiplin, dan kemandirian. Pelatihan guru dan pengaturan jadwal yang efektif dapat membantu mengatasi masalah pengelolaan waktu dan variasi kemampuan pendidik.

SIMPULAN

Pendidikan adalah fondasi utama pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, khususnya dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi. Manajemen kurikulum menjadi krusial dalam memastikan pendidikan relevan dan efektif, melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengembangan kurikulum.

Manajemen kurikulum di MTs Nihayatul Amal Purwasari menekankan bahwa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengembangan sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan berjalan dengan baik dan efektif. Perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, pelaksanaan yang efektif, dan evaluasi yang menyeluruh menunjukkan bahwa sekolah ingin memberikan pengalaman pendidikan yang luas dan relevan bagi siswa. Fungsi manajemen kurikulum seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi diterapkan dengan baik. Perhatian khusus diberikan untuk pembuatan kurikulum yang mencakup elemen akademik dan keagamaan serta menggabungkannya dengan nilai-nilai budaya lokal.

Sekolah dapat terus meningkatkan manajemen kurikulum mereka untuk mencapai tujuan pendidikan dengan memprioritaskan kualitas pendidikan dan kesejahteraan siswa. Dengan melakukan ini, sekolah dapat memainkan peran penting dalam membentuk generasi yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. Z. (2022). Implementasi Manajemen Kurikulum pada Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah. 1(1), 23–30.
- Damayanti, S. (2021). Implementasi Manajemen Kurikulum di MA Nurul Iman Sidodadi Pringsewu.
- Hamalik, O. (2015). Kurikulum dan Pembelajaran. Bumi Aksara.
- Ibad, A. Z., & Nurazami, D. S. (2022). Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus SMP N 7 Pematang). Jurnal Ibtida, 3, 156–167.
- Ismiatun, S. R., & Ginting, B. S. (2022). Implementasi Manajemen Kurikulum di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(1), 965–969.
- Mardiyani, K. (2024). POTENSI PESERTA PENDIDIK ISLAM DIDIK. Jurnal Review

- Pendidikan Dan Pengajaran, 7, 3780–3784.
- Nasbi, I. (2017). Manajemen kurikulum: Jurnal Idaarah, I(36), 318–330.
- Purwanto, R., Ahyani, N., & Wardiah, D. (2021). Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 23–30.
- Sari Yunita, D. S. J. N. (2024). Perkembangan Kurikulum Merdeka Di Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 2199–2205.
- Sista, T. R. (n.d.). Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. 01(01).
- Supendi, Wadud, A. A., & Hanafiah. (2023). Implementasi Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Muatan Lokal Pada Mts Negeri 32 Jakarta. 9(5), 528–539.
- Tuerah, M. S. R., & Tuerah, J. M. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober, 9(19), 982. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>
- Wardani, N. D. (2023). Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Prosiding National Conference for Ummah*, 2(1), 413–417.
- Wiji, H., Syaefudin, & Muslimah, U. (2021). Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan). *Semesta Aksara*.